

Prof. Dr. Abdul Rahmat, S.Sos.I., M.Pd.

Dr. Abd. Hamid Isa, M.Pd.

Dr. Ismaniar, M.Pd.

Dr. Mintarsih Arbarini, M.Pd.

Homework:
p. 257 ex. 3-7
p. 300 ex. 1-3

W/ 9:00 a.m.
W/ 10:00 a.m.
11:00 a.m.

Done!

Good job!

$4+3=7$
 $6+6=12$



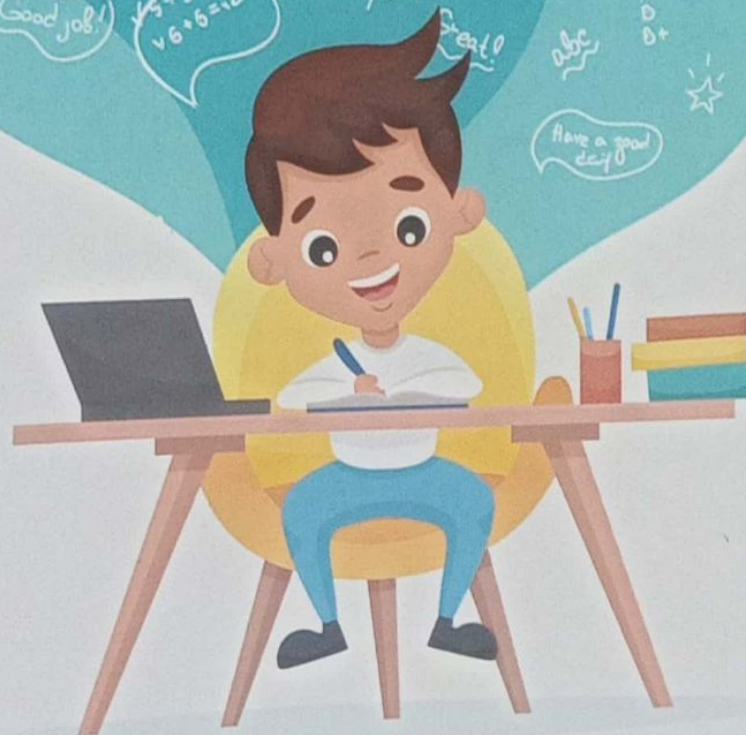
Homework:
p. 257 ex. 3-7
p. 300 ex. 1-3

My grades:

A
B
B+

Good job!

Have a good day!



MODEL MITIGASI LEARNING LOSS ERA COVID 19

Studi pada Pendidikan Nonformal
Dampak Pendidikan Jarak Jauh



FONDASI LITOP

MODEL MITIGASI *LEARNING LOSS* ERA COVID 19

Studi pada Pendidikan Nonformal
Dampak Pendidikan Jarak Jauh

Prof. Dr. Abdul Rahmat, S.Sos.I., M.Pd.

Dr. Abd. Hamid Isa, M.Pd.

Dr. Ismaniar, M.Pd.

Dr. Mintarsih Arbarini, M.Pd.



MODEL MITIGASI *LEARNING LOSS* ERA COVID 19
Studi pada Pendidikan Nonformal Dampak Pendidikan Jarak Jauh
© Abdul Rahmat, dkk.
x + 102 halaman; 15.5 x 23 cm.
ISBN: 978-623-261-307-2

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun juga tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, Oktober 2021

Penulis : Prof. Dr. Abdul Rahmat, S.Sos.I., M.Pd.
Dr. Abd. Hamid Isa, M.Pd.
Dr. Ismaniar, M.Pd.
Dr. Mintarsih Arbarini, M.Pd.

Editor : Alviana
Sampul : Tim Samudra Biru
Layout : M. Fadhal Akhyari

Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI)
Jln. Jomblangan, Gg.Ontoseno B.15 RT 12/30
Banguntapan, Bantul, DI Yogyakarta
Email: admin@samudrabiru.co.id
Website: www.samudrabiru.co.id
WA/Call: 0812-2607-5872

DAFTAR ISI

PENGANTAR EDITOR	v
DAFTAR ISI	ix
BAB I METODE PENELITIAN	1
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	1
B. Prosedur Penelitian	5
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	16
D. Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, dan Pengembangannya	17
E. Langkah-Langkah Penelitian	18
F. Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data	20
BAB II POTRET PENDIDIKAN ERA COVID 19	21
A. Kebijakan Pendidikan Era Covid	21
B. Mitigasi Bencana Pembelajaran Daring	23
C. Urgensi Buku Ini	24
BAB III BELAJAR DAN PEMBELAJARAN ERA COVID 19	27
A. Pembelajaran Jarak Jauh	27
B. Media Pembelajaran	29
BAB IV MITIGASI <i>LEARNING LOSS</i> MODEL	39
A. Pengertian <i>Learning Loss</i> Model	39
B. Belajar Bermakna dari Rumah	42
C. Teori Pengembangan	43

BAB V PENERAPAN ADDIE HASIL DAN PEMBAHASAN MITIGASI <i>LEARNING LOSS</i>		
A. Tahap Analisis		47
B. Tahap Perancangan (<i>Design</i>)		47
C. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>)		48
D. Revisi Hasil		49
E. Tahap Implementasi (<i>Implementation</i>)		56
		57
BAB VI PENGEMBANGAN PRODUK MITIGASI <i>LEARNING LOSS</i>		
A. Efektivitas Media		59
B. Pembahasan Produk		59
		60
BAB VII MITIGASI <i>LEARNING LOSS</i> PADA PENDIDIKAN NONFORMAL		
A. Pembelajaran Anak Usia Dini		67
B. Pembelajaran Kursus		67
C. Pendidikan Kesetaraan		82
		85
BAB VIII KONDISI OBJEKTIF PERMASALAHAN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN NONFORMAL DAMPAK PENDIDIKAN JARAK JAUH PADA ERA COVID 19		
A. Permasalahan Pembelajaran Daring		91
B. Strategi Mengatasi <i>Learning Loss</i>		91
		93
BAB IX PENUTUP		
A. Simpulan		97
B. Saran-Saran		97
		97
DAFTAR PUSTAKA		
		99

MODEL MITIGASI LEARNING LOSS ERA COVID 19

Studi pada Pendidikan Nonformal Dampak Pendidikan Jarak Jauh

Pandemi Covid 19 juga berimbas pada sektor pendidikan. Salah satu dampak yang kita lihat dari sektor pendidikan adalah perubahan sistem pembelajaran tatap muka menjadi Pendidikan Jarak Jauh (PJJ). Semenjak pandemi Covid 19, pemerintah memutuskan agar sekolah memberlakukan Pendidikan Jarak Jauh. Hal itu dilakukan guna mencegah penyebaran virus corona di lingkungan sekolah. Kebijakan tersebut berisiko menyebabkan *learning loss* pada peserta didik. Hasil penelitian pada buku ini menunjukkan dampak *learning loss* tidak akan berhenti sekalipun sekolah dibuka dan diadakan pembelajaran tatap muka. Apalagi jika tidak ada kebijakan terkait pemulihan kemampuan belajar terlebih dahulu. Dampak *learning loss* secara global pada peserta didik sangat besar terjadi pada peserta didik Anak Usia Dini. Ada 3 dampak yang bisa terjadi akibat *learning loss*: 1) Waktu belajar berkurang. Akibat waktu belajar berkurang, membuat peserta didik tidak lagi bersemangat belajar, lantas jadi bolos sekolah dan menghambat perkembangan keterampilan peserta didik. 2) Kesenjangan akses pendidikan. Maraknya sistem pembelajaran jarak jauh membuat peserta didik di perkotaan lebih memiliki *privilege* atau keuntungan karena fasilitas yang lebih menunjang dibanding di pedesaan, yang akhirnya memicu *gap* yang semakin berjarak. 3) Banyak anak putus sekolah. Kenyataan ini mengancam peserta didik atau anak yang terpinggirkan, akibat kehilangan minat belajar, bolos, hingga ketiadaan fasilitas belajar. *Learning loss* terjadi karena kurangnya kualitas serta fasilitas bagi anak yang menjalankan Pendidikan Jarak Jauh, sehingga akhirnya berdampak pada penurunan capaian belajar. Penyebab *learning loss* itu karena penerapan kurikulum darurat. Aktualisasi model mitigasi *learning loss* era Covid 19 sangat penting dalam pendidikan jarak jauh pendidikan nonformal sebagai solusi alternatif upaya menjamin kualitas pembelajaran.